

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Jenis dan Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam menelaah masalah penelitian ini dipilih karena masalah yang diteliti memerlukan suatu pengungkapan yang bersifat deskriptif. Menurut Moleong (2004: 6) “ penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan cara terjun langsung ke tempat penelitian untuk mengamati dan terlibat langsung dengan obyek penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif (*Qualitatif Research*), yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Salah satu yang termasuk dalam metode penelitian kualitatif adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Menurut Suyanto, PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan – tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik – praktik pembelajaran dikelas secara professional. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan (Salahudin, 2015:26).

Dari beberapa pengertian PTK dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian Tindakan Kelas atau sering dikenal dengan nama PTK merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh guru dalam berbagai tindakan yang bersifat reflektif yang bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran di lingkungan kelas.

Dalam penerapan metode menyanyi melalui beberapa siklus agar dapat mengamati perkembangan yang dicapai oleh anak. Pada setiap siklus dilakukan perencanaan, pelaksanaan metode atau melakukan tindakan dan melakukan pengamatan disertai dengan refleksinya. Siklus tersebut dilakukan sesuai dengan kebutuhan sampai tujuan dapat tercapai.

### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada jangka waktu tertentu dan tempat yang sesuai dengan studi kasus yang sesuai.

#### **3.2.1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TK Masa Putra Bhakti Jalan Embong Blimbing No.38 Kelurahan Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng Kota Surabaya. Lokasi TK Masa Putra Bhakti sangat strategis mengingat terletak dipusat kota yang tidak jauh dari jalan raya utama dengan transportasi yang mudah di akses, baik transportasi umum maupun transportasi personal. Peneliti mengadakan penelitian ini dikarenakan sekolah yang ada saat ini dalam sistem metode pembelajarannya belum maksimal di implementasikan ke murid-muridnya. Masih banyak metode yang bisa di terapkan

#### **3.2.2. Waktu Penelitian**

Pelaksanaan ini dilakukan pada bulan Oktober 2019 sampai Januari 2020

### **3.3. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini terdiri dari pihak pihak yakni :

1. Daftar Murid Kelompok A
2. Daftar Guru TK Masa Putera Bhakti Surabaya

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melakukan pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan beberapa metode yang saling mendukung dan melengkapi dalam pengumpulan data yang sesuai dengan metodologi riset yaitu :

1. Metode Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan (Burhan Bungin, 2007).

Peneliti memakai metode observasi untuk mengetahui kondisi TK Masa Putra Bhakti Surabaya, fasilitas yang tersedia, kegiatan guru dan peserta didik ketika pelaksanaan program pembelajaran, metode, materi dalam optimalisasi kecerdasan bahasa pada anak usia dini. Dalam penelitian ini teknik observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, artinya peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan.

Pada saat observasi ini, peneliti sudah menyiapkan lembar observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data – data mengenai perkembangan motoric anak yang sesuai dengan indicator yang akan dicapai. Data yang diperoleh selama proses pembelajaran akan dianalisis dalam persentase dengan menggunakan rumus yang kemukakan oleh Hariyadi,yakni :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi nilai siswa

N = Jumlah anak dalam 1 kelas

Prosedur penyusunan dan pengisian lembar observasi ini antara lain :

- a. Menjabarkan indicator kedalam butir – butir amatan yang menunjukkan pencapaian indicator yang dapat dilakukan anak ketika melaksanakan kegiatan
- b. Menentukan descriptor butir amatan dengan pemberian skor.

## 2. Metode Wawancara (*interview*)

Metode pengumpulan data dengan wawancara/Interview adalah proses tanya jawab penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua

orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Abu Achmadi & Cholid Narbuko, 2004). Bentuk interview yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin, artinya pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan pada informan sudah dipersiapkan secara lengkap dan cermat. (Dudung Abdurraahman, 2003). Disini dalam melaksanakan interview, penulis membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar yang akan ditanyakan.

### 3. Metode Dokumentasi

Metodologi dokumentasi adalah merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumendokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumendokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data yang sifatnya dokumenter seperti sejarah berdirinya TK Masa Putra Bhakti, data tentang jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, stuktur organisasi serta dokumen lain yang relevan.

#### **3.5. Keabsahan Data/ Validitas Data**

Untuk menjamin pemantapan dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian, maka dipilih dan ditentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperolehnya. Dalam penelitian ini akan digunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleong, 1991:178).

Penelitian ini menggunakan triangulasi penyelidikan dengan jalan memanfaatkan peneliti atau penguatan untuk pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamatan lainnya dalam hal ini adalah guru kelas kelompok B dan kepala sekolah itu sendiri dapat membantu mengulangi kemenangan dalam pengumpulan data.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif ini, data yang dianalisis secara diskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dilakukan dalam bentuk interaktif dengan pengumpulan data sebagai suatu proses siklus.

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal yang tidak perlu (Sugiyono, 2006: 338). Reduksi data dilakukan melalui pemilihan data, penyederhanaan data serta transformasi data kasar dari hasil catatan lapangan. Penyajian data adalah teknik penyajian data yang terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini berupa hasil pemberian tugas yang disusun sehingga mudah dipahami dan dilakukan secara bertahap.

Penarikan kesimpulan merupakan pengambilan keputusan dengan didukung bukti yang valid dan konsisten. Selain itu juga menggunakan indikator pencapaian yang merupakan syarat minimal yang harus dimiliki siswa dalam kecerdasan visual dalam bahasa. Instrumen penilaian capaian perkembangan bahasa anak disusun berdasarkan 15 butir indikator perkembangan bahasa dalam Kurikulum PAUD Permen No.59 Tahun 2003, indikator tersebut yakni :

*Tabel 3. 1 Indikator Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR</b>
1	Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya).
2	Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan
3	Memahami cerita yang dibacakan
4	Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb.)
5	Mengulang kalimat sederhana
6	Menjawab pertanyaan sederhana
7	Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb.)
8	Menyebutkan kata-kata yang dikenal

9	Mengutarakan pendapat kepada orang lain
10	Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang atau diinginkan ketidaksetujuan
11	Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar
12	Mengenal simbol-simbol tulisan.
13	Mengenal suara-suara hewan/benda yang ada di sekitarnya.
14	Membuat coretanyang bermakna
15	Meniru huruf.

Untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pembelajaran dan evaluasi kegiatan dalam menentukan kriteria keberhasilan yaitu :

1. **BB** : Belum Berkembang

Apabila anak didik belum memperlihatkan tanda – tanda awal perilaku yang dinyatakan indicator dengan baik / memperlihatkan 3 perilaku dasar (BB)

2. **MB** : Mulai Berkembang

Apabila anak didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda – tanda awal yang dinyatakan dalam indicator tetapi belum konsisten / memperlihatkan 3 perilaku dasar (MB) dan lebih dari 1 perilaku BSH

3. **BSH** : Berkembang Sesuai Harapan

Apabila anak didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda – tanda perilaku yang dinyatakan dalam indicator dan mulai konsisten / memperlihatkan 3 perilaku dasar (BSH) dan 1 perilaku BSB

4. **BSB** : Berkembang Sangat Baik

Apabila anak didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indicator secara konsisten atau telah membudaya / memperlihatkan 4 perilaku dasar BSB dan 1 perilaku BSH

Keberhasilan penelitian tindakan kelas ditandai dengan adanya perubahan menuju arah perbaikan. Indikator keberhasilan dapat dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan persentase perkembangan Bahasa anak melalui menyanyi pada Kelompok A TK Masa Putra Bhakti Surabaya dengan jumlah anak didik minimal sebanyak 80% (12 anak dari 15 anak) berhasil mencapai kategori memiliki kemampuan Bahasa yang baik (BSB/Berkembang Sangat Baik). Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode menyanyi dapat meningkatkan kemampuan Bahasa anak.